



## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini penulis akan memberikan penjelasan tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Penulis akan menguraikan identifikasi masalah, yang merupakan uraian dari masalah yang dibahas dalam penelitian ini yang akan dilanjutkan dengan pembatasan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya. Setelah itu, penulis akan memberikan penjelasan tentang batasan penelitian saat ini dan rumusan masalah yang merupakan inti dari masalah yang akan diteliti. Selanjutnya, penulis akan menjelaskan tujuan penelitian ini dan apa yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Kemudian diakhiri dengan membahas manfaat penelitian yang penulis harapkan dari penelitian ini.

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan atau bisnis tentu mempunyai salah satu tujuan yang sama, yaitu mendapatkan keuntungan. Semakin baik perusahaan dari sisi keuntungan, manajemen dan kekayaan, maka berbanding lurus dengan meningkatnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah proses yang telah dilalui oleh suatu perusahaan untuk pandangan dan kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depannya dapat dipercaya oleh investor Pambudi and Ahmad (2022). Putra dan Lestari (2016), nilai perusahaan yang tinggi juga mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi, karena semakin tinggi nilai perusahaan investor akan mendapat keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan oleh pihak perusahaan yaitu berupa capital gain dari saham yang mereka miliki. Hal yang mempengaruhi tingginya nilai perusahaan,

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Peneliti menemukan sebuah kasus di Indonesia menyangkut nilai perusahaan. Kasus ini didapatkan i <https://www.researchgate.net/> Le Minerale adalah merek air mineral yang diproduksi oleh PT Tirta Fresindo Jaya, sebuah perusahaan yang berbasis di Indonesia. Didirikan pada tahun 2015, Le Minerale dikenal sebagai produsen air mineral berkualitas tinggi yang mengambil airnya dari mata air alami dan mengolahnya dengan teknologi modern .

**Tabel 1.1**

**Laporan Keuangan Le Minerale periode Tahun 2019-2022**

Tahun	Total Utang	Total Aset	Total Ekuitas	Laba Sebelum Pajak	Biaya Bunga
2019	1,847,122,969,502	3,861,308,057,131	2,014,909,948,668	8,848,256,705,676	57,945,735,830
2020	680,906,529,352	4,134,800,442,987	3,453,893,913,635	841,881,871,416	16,761,793,509
2021	635,243,465,372	4,305,752,389,646	3,670,508,924,274	669,312,473,099	1,779,208,972
2022	932,716,882,196	5,213,814,774,459	4,281,097,892,263	834,992,881,797	10,277,435

Sumber: laporan keuangan Le Minerale periode tahun 2019-2022

Berdasarkan analisis data dalam laporan keuangan Le Minerale, pada tahun 2019 rasio (Debt to Asset Ratio) mengukur proporsi utang perusahaan terhadap total asetnya adalah 0,48 yang menunjukkan bahwa hampir setengah dari aset perusahaan dibiayai dengan utang dengan ROA Profitabilitas sebesar 2,28. Namun pada tahun 2020 dimana tahun pertama musibah pandemi covid masuk ke Indonesia, uniknya rasio turun dengan sangat signifikan menjadi 0,17 dan ROA Profitabilitas menjadi 0,20 yang berarti total utang yang digunakan sebagai modal perusahaan berkurang sebesar 1,16 milyar-an ,hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin mengandalkan modal sendiri dan kurang mengandalkan utang. Begitu juga pada tahun 2021 rasio sebesar 0,15 dan ROA Profitabilitas sebesar 0,16 dan pada tahun 2022 rasio sebesar 0,18 dengan ROA Profitabilitas sebesar 0,16. Hal ini menunjukkan perusahaan telah melakukan perubahan signifikan dalam selama empat tahun terakhir. Penurunan pada rasio , menunjukkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



peningkatan dalam kemandirian finansial perusahaan dan pengurangan ketergantungan pada utang. Secara keseluruhan, perubahan perusahaan tampaknya berdampak positif pada kinerja keuangan.

Dalam penilaian terdapat metode-metode yang mempermudah investor untuk mengetahui nilai saham dan menentukan pilihan investasi. Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode pendekatan *price book value* (PBV). *Price Book Value* adalah persepsi para investor terhadap keberhasilan sebuah perusahaan dalam mengelola sumber daya yang terdapat di akhir tahun berjalan yang tergambar pada harga saham. *Price Book Value* diukur dengan nilai harga saham dipasar, meningkatnya harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan dan sebaliknya. Tingginya tingkat *Price Book Value* merupakan satu keinginan para pemilik perusahaan untuk menarik para investor dalam menanamkan modal.

*Price to Book Value* (PBV) adalah perhitungan atau perbandingan antara market value dengan *book value* suatu saham". Adanya *Price to Book Value*, para investor akan mengetahui langsung berapa kali market value suatu saham dihargai i *book value*. Rasio *Price to Book Value* mencerminkan potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung *Price to Book Value* memberikan pengaruh terhadap harga saham (Tryfino, 2015). *Price to Book Value* (PBV) adalah hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham, karena secara teoritis, nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya (Tandelilin, 2017).

Tingginya nilai saham merupakan tujuan utama perusahaan pada suatu perusahaan dalam meningkatkan *Price Book Value*. Tingginya *Price Book Value* akan memberikan jaminan kesejahteraan para pemegang saham dan perusahaan tersebut. *Price Book*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*Value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan. Prospek perusahaan yang menjanjikan kebaikan di masa mendatang, akan membuat para investor yakin terhadap dana yang ditanamnya ke perusahaan. Hal itu juga menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

*Debt To Equity Ratio* merupakan penggunaan dana yang berasal i luar perusahaan didalam manajemen keuangan yang terlihat dari ekuitas dan kewajiban pada neraca perusahaan tersebut. *Debt To Equity Ratio* merupakan gambaran bentuk proporsi *financial* perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

*Return On Asset* merupakan alat untuk mengukur besar kecilnya tingkat pada pengelolaan manajemen pada suatu perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Rasio ROA ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan pejualan maupun investasi (Fahmi, 2015).

Pada penelitian ini, ada lima variabel independen yang dipakai untuk diteliti. Variabel independen pertama adalah ukuran perusahaan. Besar atau kecilnya ukuran perusahaan dilihat dari *log size* total aset, penjualan, dan modal. Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Mipo (2022), Desy Rosiana Widyastuti et al. (2022), I Made Puba Astakoni dan I Wayan Wardita (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Cici Widya Prasetyani (2023), Fakhrana Oktaviarni et al. (2019), Anisa Nur et al. (2022), Ramsa Satria Bagaskara et al. (2021)



ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nadia Hermawaty dan Sudana (2023), Andik Rusdi mawan dan Henny Setyo Lestari (2022), Muchamad Akhdan Fadhil Al Rifqi dan Haryati Setyorini (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Variabel Independen kedua yang akan diteliti adalah profitabilitas. Perusahaan dapat mengetahui kesejahteraan finansial, kinerja perusahaan dan menilai efisiensi perusahaan dari profitabilitas. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan aset yang ada selama satu periode dapat dilihat dari profitabilitas. Bila perusahaan mempunyai profitabilitas yang tinggi bisa dikatakan perusahaan memiliki kinerja yang baik. Rasio profitabilitas yang digunakan peneliti adalah *return on asset*. Pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desy Rosiana Widyastuti et al. (2022), Fakhrena Oktaviarni et al. (2019), Mipo (2022), Cici Widya Prasetyani (2023), profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian menurut I Made Purba Astakoni dan I Wayan Wardita (2020) , Muchamad Akhdan Fadhil Al Rifqi dan Haryati Setyorini (2022), Anisa Nur et al. (2022), Nadia Hermawaty dan Sudana (2023), mawan & Henny Setyo Lestari (2022), profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, karena profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa prospek suatu perusahaan adalah baik dan hal tersebut merupakan sinyal yang akan direspon positif oleh investor yang kemudian akan meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Ramsa Satria Bagaskara et al. (2021) , mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel independen ketiga yang akan diteliti adalah struktur modal. Menurut Farah (2011) struktur modal adalah gambaran pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Jika hutang sesungguhnya (realisasi) berada dibawah target, pinjaman perlu ditambah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel Independen kelima yang akan diteliti adalah . Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam penelitian yang di lakukan oleh Desy Rosiana Widyastuti et al. (2022) dan Cici Widya Prasetyani (2023), dikatakan bahwa berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut I Made Purba Astakoni dan I Wayan Wardita (2020), Muchamad Akhdan Fadhil Al Rifqi dan Haryati Setyorini (2022), Andik Rusdi mawan dan Henny Setyo Lestari (2022), berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi berdasarkan penelitian Fakhrana Oktaviarni et al. (2019), Ramsa Satria Bagaskara et al. (2021), tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian menurut Anisa Nur et al. (2022), berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel independen keempat yang akan diteliti kebijakan dividen. Mahpudin dan Suparno (2016) menjelaskan bahwa kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah masalah penting, karena tidak hanya jumlah uang yang terlibat dan sifat berulang dari *dividend payout*. Kebijakan pembayaran dividen memiliki hubungan erat dengan sebagian besar investasi perusahaan dan kebijakan keuangan lainnya. Kebijakan dalam pembayaran dividen merupakan hal yang rumit pada suatu perusahaan, karena melibatkan dua pihak yang memiliki kepentingan berbeda yaitu antara pemegang saham dan pihak manajemen perusahaan sendiri. Menurut Sutrisno (2017), Kebijakan deviden adalah kebijakan manajemen atas laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan. Pembagian dividen dilakukan perusahaan melalui pembayaran secara tunai uang kas perusahaan kepada pemegang saham. Bisa juga membayar dividen dalam bentuk lembar saham baru, atau membayar dividen dalam bentuk aset tetap atau properti perusahaan (Kieso, et. al., 2002:602). Pembagian dividen secara tunai adalah yang paling umum digunakan perusahaan dan diminati oleh



pemegang saham. Bagi perusahaan yang tidak mempunyai ketersediaan kas untuk membayar dividen karena tingkat likuiditas yang rendah, maka alternatif membayar dengan lembar saham baru atau membayar dengan aset tetap bisa dilakukan untuk memenuhi harapan pemegang saham akan keuntungan dari penyerahan modal ke perusahaan.

Variabel Independen kelima yang akan diteliti adalah . Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam penelitian yang di lakukan oleh Desy Rosiana Widyastuti et al. (2022), dan Cici Widya Prasetyani (2023), dikatakan bahwa berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut I Made Purba Astakoni dan I Wayan Wardita (2020), Muchamad Akhdan Fadhil Al Rifqi & Haryati Setyorini (2022), Andik Rusdi mawan & Henny Setyo Lestari (2022), berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi berdasarkan penelitian Fakhrana Oktaviarni et al. (2019), Ramsa Satria Bagaskara et al. (2021), tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian menurut Anisa Nur et al. (2022), berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membahas topik mengenai nilai perusahaan. Penelitian ini akan dilakukan dengan mengukur lima faktor yang mempengaruhi penilaian pada perusahaan diantaranya ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen, dan . Faktor-faktor tersebut akan diteliti pengaruhnya terhadap perusahaan manufaktur sektor *consumer non cyclical*.

## B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ada adalah setiap perusahaan ingin memberikan dan menaikan tingkat kesejahteraan para pemegang sahamnya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dibutuhkan nilai perusahaan yang bagus, namun tentu nya nilai suatu perusahaan tidak



di peroleh dengan cara yang mudah, perusahaan perlu mengambil langkah-langkah untuk menaikkan nilai perusahaannya.

Untuk menaikkan nilai perusahaan, perusahaan perlu mempertimbangkan hal-hal yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, baik itu hal yang dapat menambah nilai perusahaan maupun yang dapat mengurangi nilai perusahaan. Hal-hal tersebut seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, kebijakan deviden dan . dari berbagai pembahasan yang terdapat pada latar belakang, peneliti mengidentifikasi masalah yang muncul dalam penelitian:

1. Pengaruh ukuran perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan pada perusahaan.
2. Peningkatan profitabilitas selalu di ikuti oleh peningkatan nilai perusahaan, karena profitabilitas di ukur menggunakan rasio keuangan yang dapat memberikan gambaran nilai perusahaan.
3. Peningkatan struktur modal yang mencerminkan nilai perusahaan
4. Penurunan maupun peningkatan jumlah dividen yang dibayarkan menjadi *signal* bagi pihak investor dalam menanamkan investasinya.
5. Nilai perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahun.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan agar tidak menyimpang dari permasalahan utama yang akan diteliti menjadi:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non - cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan



sektor *consumer non - cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non - cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?

4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non - cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?

#### D. Batasan Penelitian

Berikut kebijakan-kebijakan kuantitatif yang dipergunakan untuk merealisasikan penelitian, yaitu:

1. Dalam rentang waktu 2021 sampai 2023 atau 3 periode penelitian. Hal ini dipilih agar kajian sistematis yang dihasilkan dapat menghimpun data terbaru terkait faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Data diperoleh sumber laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia i tahun 2021 sampai 2023.
3. Data yang digunakan paper jurnal yang berkaitan dengan nilai perusahaan.
4. Data yang digunakan data penelitian kuantitatif.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Ukuran Perusahaan entitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non cyclical* pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non cyclical* pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
3. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non cyclical* pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non cyclical* pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

#### F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non cyclical* pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023
2. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non cyclical* pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023
3. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non cyclical* pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023
4. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non cyclical* pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## G. Manfaat penelitian

Ⓒ Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat :

1. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Bagi perusahaan atau manajemen Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menghitung atau mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan nilai perusahaan yang bersangkutan. Bagi manajemen diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tindak evaluasi atas kinerja perusahaan yang diukur dengan nilai perusahaan sehingga manajer dapat memperbaiki nilai perusahaan maupun memaksimalkan nilai perusahaan.
2. Bagi investor dan calon investor diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modal terhadap suatu perusahaan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dikemukakan dalam penelitian ini.
3. Bagi penelitian selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta untuk memperkuat penelitian yang sudah ada, dan mengembangkan literatur akuntansi yang terkait. Diharapkan pula penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.